

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan kadar HbA1c dengan Jumlah Sel Neutrofil pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II yang mengalami gangren diabetik di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 37 sampel darah pasien didapatkan rata-rata kadar HbA1c adalah 9.77 % dengan kadar HbA1c terendah 5.0 %, sedangkan kadar HbA1c tertinggi 14.6 %.
2. Dari 37 sampel darah pasien didapatkan rata-rata jumlah sel neutrofil adalah 8.682 sel/ μ L, dengan kadar terendah 3.440 sel/ μ L, sedangkan nilai tertinggi 22.140[sel/ μ L.
3. Tidak terdapat hubungan antara kadar HbA1c dengan jumlah sel neutrofil pada pasien diabetes melitus tipe II yang mengalami gangren diabetik di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan *p-value* 0,229 (*p-value* > 0,05).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan untuk:

1. Bagi penderita diabetes melitus tipe II yang mengalami gangren, disarankan melakukan perawatan kaki (*foot care*) untuk menjaga kebersihan kaki, menghindari penggunaan alas kaki terbuka, dan segera mengobati luka sekecil apa pun. Selain itu disarankan membiasakan untuk pola hidup sehat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel lain seperti *C-Reactive Protein* (CRP), IL-6 atau LED yang secara langsung mereflesikan tingkat inflamasi sistemik dan lokal. Serta melihat derajat keparahan pasien dan lama menderita gangrene.